



DPK PPNI FIK UMSBY



Analisis Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Pengendalian Kejadian Plebitis Di Rumah Sakit : Literatur Review

Emerita¹, Lilis Suryani²

¹Mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INFORMASI

Korespondensi:

eme.rita50@gmail.com

Keywords:

Behaviour, Phlebitis, Intravenous Therapy

ABSTRACT

Some evidences found in the world related to Phlebitis case, influence the controlling and preventing infection in the hospital. Phlebitis case in a hospital is a quality standard of hospital service. The effort to increase the quality standart of hospital needs nurse's good behaviour (knowledge, act, skill) in giving nursing treatments especially on infusion installation and maintenance. These behaviour has a very meaningful connection with the application of preventing and controlling infection in the hospital.

Methods: This literature review has structural purpose, which is to identify, to evaluate and to synthesize the best evidence wish is available in the world, including in Indonesia. The nurse's behaviour can give an impact for the quality standart service in hospital. Pubmed, Google Scholar or scientist EBSCO and being acceded to find a prove about nurse's behaviour and Phlebitis by using 'behaviour' OR 'attitude' OR 'knowlegde' OR 'obedience' AND 'phlebitis' OR 'intravenous therapy' OR 'dreassing of infusion' AND 'standart precaution' OR 'nosocomial infection' as a key words.

Results: The first step to looking the articles is by definid the keywords 'behaviour' OR 'attitude' OR 'knowlegde' OR 'obedience' AND 'phlebitis' OR 'intravenous therapy' OR 'dreassing of infusion' AND 'standart precaution' OR 'nosocomial infection', we got 112627 articles, Google Scholar or scientis, we got 58 articles, EBSCO we got 764 articles. The second step we sorted the articles from the previous step by using 'publication date 5 years, abstract, full text availability, as a key words. And by Pubmed we got 26263 articles, Google Scholar or scientist we got 36 articles, EBSCO we got 112 articles. The next step is by sorting the result of the previous step by filtered articles attributes (peer reviewed) for Pubmed we got 467 articles, Google Scholar or scientist we got 27 articles, EBSCO we got 34 articles. Next, by sorting using criteria Inclusion (behaviour,attitude,knowlegde), phlebitis and exclusion criteria (vena central line) then we got 9 articles from Pubmed, 19 articles from Google Scholar or scientist, 2 articles from EBSCO.

Conclusion: The effort of controlling and preventing infection in the hospital can be done by applying universal caution on Phlebitis case, for example on intravena installation therapy, needs the nurse that has knowledge, act and skill on intravena installation.

PENDAHULUAN

Pelayanan di rumah sakit merupakan pelayanan yang menekankan aspek multi disiplin (Aditi et al.,2012). Salah satu penentu mutu pelayanan dirumah sakit adalah perawat. Pelayanan perawat di rumah sakit tidak luput dalam hal perilaku perawat (Suciwati et al., 2013). Perilaku perawat dalam pencegahan dan pengendalian infeksi dirumah sakit menjadi tolok ukur keberhasilan program pencegahan dan pengendalian infeksi (Ari et al.,2017). Pencegahan dan pengendalian infeksi dirumah sakit tertuju dalam upaya kewaspadaan universal. Salah satu kewaspadaan universal di rumah sakit adalah perilaku perawat dalam mencegah plebitis. Plebitis merupakan salah satu infeksi nosokomial (Rizky, 2016).

Plebitis merupakan inflamasi pembuluh vena yang disebabkan oleh tindakan pemberian terapi intravena yang dilakukan oleh perawat selama pasien di rawat di rumah sakit (Hartati dan Siti, 2016). 60% pasien yang dirawat di rumah sakit mendapatkan terapi intravena dan dampak pemberian tersebut pasien rentan terkena plebitis (Nusdin,2018). Plebitis dapat menyebabkan bakterimia dan penyakit atau komplikasi yang berakibat perawatan pasien semakin lama (Quental et al.,2015).

Kejadian plebitis menempati urutan keempat sebagai infeksi yang sering ditemukan dirumah sakit (Braga, 2018). Di Indonesia, angka kejadian plebitis tahun 2010 rata-rata sebesar 17,11%. Angka kejadian ini meningkat setiap tahunnya dikarenakan perilaku perawat dalam terapi intravena (Herlina et al., 2018).

Tingginya angka kejadian plebitis tersebut maka perlu ada peningkatan pengetahuan maupun ketrampilan perawat di rumah sakit untuk bisa menurunkan angka kejadian plebitis di rumah sakit (Ridhani et al.,2017). Peningkatan perilaku perawat tersebut bisa ditempuh dengan berbagai cara misalnya *based blended learning* program. Simulasi *based blended learning* program merupakan metode simulasi dengan 2 metode yaitu *online* dan *off line* dimana program simulasi ini sangat efektif untuk peningkatan praktik keperawatan maupun untuk asuhan keperawatan (Nowai et al.,2016)

Tujuan

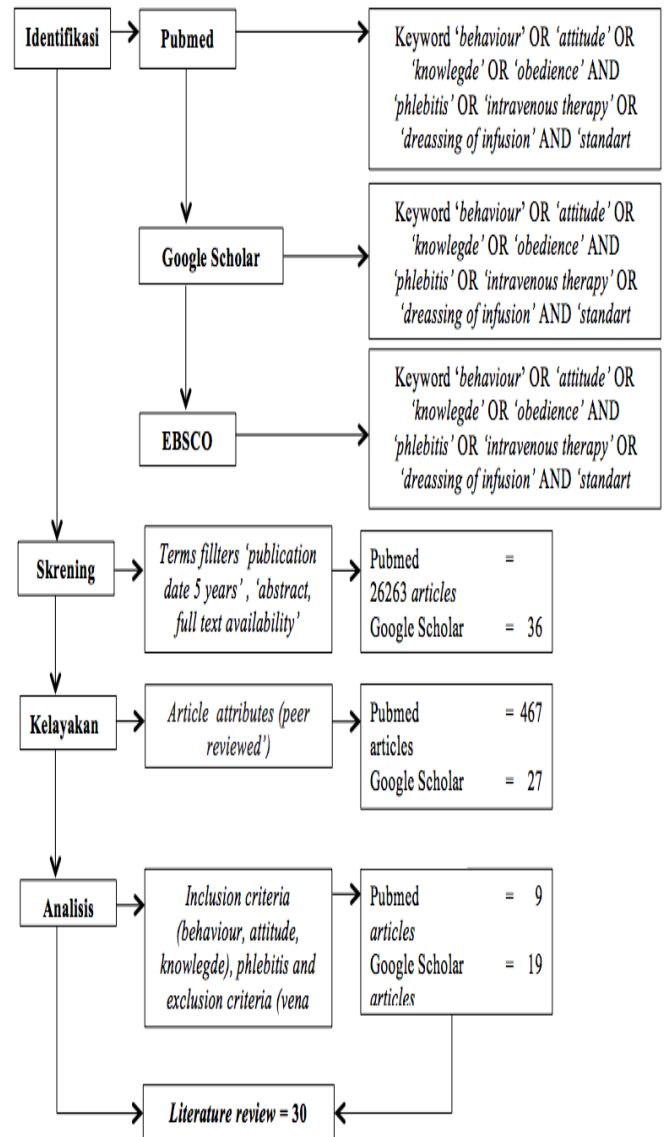
1. Tujuan umum

Menganalisis perilaku perawat dalam mencegah angka kejadian plebitis di rumah sakit.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan angka kejadian plebitis
- b. Mengetahui pengaruh penerapan simulasi untuk menurunkan angka kejadian plebitis

Tabel 1. Strategi Pencarian Literatur



1. Ekstraksi Data dan Metode Pengkajian Kualitas Studi

Artikel direview dengan menggunakan CAPS tools dan kemudian direview, apakah artikel layak dijadikan referensi atau tidak. Jika artikel layak maka artikel akan dibuat literatur, dan kemudian ditelaah menjadi literatur review.

2. Analisa Data

Data dikumpulkan berdasarkan Tabel 1.1 sehingga akan didapatkan analisis artikel yang sudah sesuai dengan kriteria layak publikasi, sehingga tujuan dari literatur review ini untuk memperkuat hasil studi atau penelitian tersebut.

METODE

1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada dasarnya metode pencarian jurnal ini bertujuan untuk melihat apakah perilaku dapat mempengaruhi angka kejadian plebitis dirumah sakit sebagai upaya penerapan dan pencegahan infeksi di rumah sakit. Langkah pertama yaitu harus bisa menentukan kata kunci untuk bisa mendapatkan jurnal yang cocok dengan penelitian. Langkah selanjutnya adalah memfilter tentang tahun publikasi yaitu 5 tahun yang lalu, bentuk *abstract* dan bentuk *full text*. Dari kedua langkah tersebut, dilanjutkan dengan langkah ketiga yaitu dengan memfilter dari *peer reviewed*. Akhir pencarian atau langkah keempat yaitu dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi perilaku (sikap, pengetahuan dan kepatuhan), plebitis. Sedangkan kriteria eksklusi antara lain *vena central line*/IADP. Dengan langkah-langkah pencarian tersebut maka akhirnya didapatkan beberapa jurnal yang sesuai dengan penelitian.

2. Strategi Pencarian Literatur

Berbagai macam database dalam pencarian jurnal dapat digunakan sebagai cara memperoleh literatur baik di Indonesia maupun luar negeri (Internasional). Pencarian database di Indonesia contohnya google scholar/cendikia dengan akses (<http://www.google.scholar.com>). Sedangkan pencarian database di luar negeri (Internasional) contohnya *Pubmed* dengan akses (<http://www.NCBI.nih.gov>), dan *EBSCO*.

HASIL

Pencarian artikel ini menghasilkan 30 artikel yang mendukung judul penelitian. Dari ke 30 artikel tersebut terdapat 8 artikel yang mengemukakan bahwa hubungan kepatuhan perawat, dalam hal SOP, *hand hygiene* maupun ketrampilan perawat dalam memasang infus terhadap kejadian plebitis dalam penerapan pengendalian dan pencegahan infeksi dirumah sakit (Hart dan Mengishu, 2017). 9 artikel berisi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis. 1 artikel menyebutkan pengaruh penerapan standard precautions terhadap kejadian plebitis di rumah sakit. 1 artikel membahas hubungan pengetahuan dan motivasi perawat tentang terapi intravena dengan kejadian plebitis di rumah sakit. 4 artikel menyebutkan tentang analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis. 1 artikel meneliti tentang kejadian luar biasa kejadian plebitis di rumah sakit. Dan 6 artikel membahas tentang perawatan intravena untuk pencegahan plebitis di rumah sakit.

Ekstraksi data yang sudah dilakukan menghasilkan sintesa yang berguna untuk memberikan gambaran mengenai analisa perilaku perawat dalam pencegahan pengendalian kejadian plebitis. Penelitian Rizky (2016) menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor usia memiliki pengaruh terhadap ke-

jadi plebitis ($p=0,000$) dan jenis kateter yang digunakan juga merupakan faktor yang mempengaruhi angka kejadian plebitis ($p=0,000$). Hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia dan jenis kateter yang digunakan, karakteristik pasien yang terpasang kateter intravena terhadap kejadian plebitis yaitu usia ($p=0,01$; OR=9,63; 95% CI = 3,67 < OR < 25,25), jenis kelamin ($p=0,01$; OR =4,84; 95% CI = 1,85 < OR < 12,66), status gizi ($p=0,01$; OR=4,01; 95% CI =1,69 < OR < 9,66), riwayat hipertensi ($p=0,01$; OR=6,18; 95% CI =2,47 < OR < 15,51), dan riwayat DM $p=0,01$; OR=17,88; 95% CI =6,05 < OR < 52,85) (Johonn et al.,2018).

Penelitian Hartati dan Siti (2016), adanya hubungan antara jangka waktu pemasangan kateter yang dilakukan oleh perawat terhadap kejadian plebitis dengan perhitungan X^2 (12,371) > X^2 (3,841) dan p value =0,001 (<0,05). Uji hubungan antara kesamaan cairan infus yang digunakan dengan kejadian plebitis sebesar X^2 (21,367) > X^2 (3,841) dengan p value =0,000 (<0,05). Menurut Fitriyanti (2015) proporsi kejadian plebitis dari risiko terjadinya yaitu usia (OR=59,5), jenis kelamin (OR= 2,487), penyakit penyerta (OR=6,249), ukuran jarum (OR= 0,019), jenis cairan infus (OR=18,943), lokasi penusukan infus (OR=2,4), perawatan infus (OR=6,818), lamanya pemasangan infus (OR 14,286), dan teknik pemasangan infus (OR=4,048).

Analisis hubungan perilaku perawat terhadap tindakan pencegahan infeksi nosokomial (plebitis) menghasilkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian plebitis (p value =0,003) dan hubungan antara ketrampilan perawat terhadap kejadian plebitis dengan (p value =0,023) (Zulkarnain, 2018). Hasil penelitian Ningrati dan Dwi (2015) mengemukakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat terhadap penerapan kewaspadaan universal pada kejadian plebitis adalah bahwa perawat memiliki kepatuhan yang baik dimana tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap kepatuhan perawat, sedangkan persepsi terhadap resiko (p value =0,038, OR=0,354), ketersediaan sumber daya (p value =0,001, OR=4,125), pelatihan kerja (p value =0,014, OR=2,909), serta dukungan rekan kerja dan pimpinan (p value =0,001, OR=4,489).

PEMBAHASAN

Metode penelitian deskriptif analitik menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk menganalisa perilaku perawat tentang pencegahan kejadian plebitis di rumah sakit (Milutinovic et al.,2015). Kuantitatif deskriptif menggunakan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat perilaku perawat dalam pencegahan kejadian plebitis (Ningrati dan Dwi, 2015). Penelitian ini terdapat 20 artikel bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* yang digunakan bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan perawat, motivasi ataupun pengetahuan perawat dalam pencegahan

kejadian plebitis di rumah sakit. Desain penelitian deskriptif analitik korelasional mencari hubungan antar faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis (Urbanetto et al.,2016). Penggunaan metode ini untuk menentukan variabel-variabel yang diobservasi diukur sekaligus pada waktu yang sama (Suratun et al.,2013). Penggunaan teknik pengambilan data juga menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Beberapa penggunaan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, consecutive sampling, cluster random sampling, propotional stratified random sampling, total sampling, dan accidental sampling (Koegh et al.,2016). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah analisa bivariat dimana dilakukan analisa terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penggumpulan data yang digunakan menggunakan data primer yang dianalisis menggunakan uji *chi-square* (Rahayu et al.,2017). Desain penelitian kuantitatif *case control* dengan perlakuan kelompok kasus dan kelompok kontrol, pengolahan datanya menggunakan analisis regresi logistik berganda. Sedangkan pada metode desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cohort*. Penggumpulan data menggunakan lembar observasi dan analisa data menggunakan uji statistik *spearman*.

Indonesia merupakan negara dengan angka kejadian plebitis tertinggi setelah India, Iran, Malaysia, dan Filipina (Nela dan Muhammad, 2018). Kejadian plebitis di rumah sakit erat kaitannya dengan infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial yang didapatkan, penyebabnya kira-kira 60% dikarenakan oleh pasien yang dirawat menerima prosedur infasif, dan angka kejadian plebitis hampir 4% (Sanchez et al.,2014). Dengan adanya angka infeksi nosokomial tersebut maka hal ini dapat mempengaruhi pelayanan di rumah sakit. Pelayanan dirumah sakit menjadi penentu mutu rumah sakit. Khususnya pelayanan keperawatan merupakan faktor penentu dalam mutu pelayanan rumah sakit. Kejadian plebitis menjadi indikator mutu pelayanan minimal rumah sakit dengan standar angka kejadian plebitis $\leq 1,5\%$ (Novitasari, 2017). Perawat selalu dituntut untuk bisa melakukan segala hal, baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan atau skill dalam melakukan tindakan keperawatan (Agustini et al., 2013). Maka perlu solusi dalam pencegahan kejadian plebitis untuk di rumah sakit, terutama tentang peningkatan perilaku perawat. Peningkatan perilaku perawat bisa ditempuh dengan stimulasi atau program training berbasis on line maupun off line. Menurut Nowai et al (2016) blended learning program adalah program simulasi untuk meningkatkan pengetahuan dan skill perawat mengenai perawatan intravena. Program tersebut bisa dimodifikasi disesuaikan dengan keadaan di rumah sakit.

KESIMPULAN

Kejadian plebitis menempati urutan keempat sebagai infeksi yang sering ditemukan di rumah sakit selama pasien menjalani masa perawatan di rumah sakit (Barrvel et

al.,2014). Perilaku perawat dalam pencegahan dan pengendalian kejadian plebitis di rumah sakit meliputi pengetahuan, sikap, motivasi, ketrampilan, dan kepatuhan perawat berpengaruh dalam pencegahan dan pengendalian kejadian plebitis di rumah sakit (Ardani et al.,2017). Dalam upaya pencegahan dan pengendalian kejadian plebitis di rumah sakit termasuk kedalam kewaspadaan universal (Basuki et al.,2016). Dilihat dari segi penerapan kewaspadaan universal oleh perawat pada tindakan pemasangan infus diperlukan monitoring tiap bulannya oleh rumah sakit. Monitoring yang berkala yang dilakukan oleh rumah sakit dapat menurunkan angka kejadian plebitis di rumah sakit. Sedangkan untuk mengurangi angka kejadian plebitis di rumah sakit bisa ditempuh dengan upaya peningkatan dari perilaku perawat tentang pencegahan. Upaya pencegahan bisa ditempuh dengan program simulasi baik secara pengetahuan, ketrampilan skill perawat mengenai perawatan intravena juga program peningkatan mutu keperawatan melalui program simulasi edukasi *online* dan *offline* maupun pelatihan ataupun *training programs* (Wang et al.,2015).

SARAN

Peningkatan kualitas perawat dalam menurunkan angka kejadian plebitis di rumah sakit perlu adanya prosedur yang dilaksanakan secara rutin. Prosedur dalam bentuk program untuk meningkatkan kualitas tersebut melalui pelatihan dan simulasi diterapkan di rumah sakit dalam rangka untuk meningkatkan kualitas perawat. Program ini diharapkan terlaksana secara berkala dan dimonitor agar berjalan efektif. Metode *based blended learning program* adalah salah satu contoh program simulasi yang bisa diterapkan untuk perawat di rumah sakit. Program tersebut perlu monitoring berkala dan didukung juga oleh kebijakan rumah sakit agar bisa terus dikembangkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditi, et al. 2012. *Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Asper Terhadap Pencegahan Infeksi Nosomomial Plebitis*.
- Agustini, et al. 2013. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Phlebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus Di Ruang Medikal Chryasant Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru*.
- Ardani, et al. 2017. *Pengaruh Penerapan Standard Precautions Terhadap Kejadian Phlebitis Pada Pasien Di Ruang Kenanga Dan Flamboyan RSUD dr. H. Soewondo Kendal*.
- Ari, et al.2017. *Hubungan Antara Ketrampilan Perawat Dalam Memasang Infus Dengan Kejadia Plebitis Pada Pasien Di Ruang Flamboyan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*.
- Barrvel, et al. 2014. *Infusion Phlebitis Assessment Measures : A Systematic review*.

- Basuki, et al.2016. *Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Enam Langkah Lima Momen Perawat Dengan Kejadian Phlebitis Di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.*
- Braga, Luciene. 2018. *Phlebitis And Infiltration: Vascular Trauma Associated With The Peripheral Venous Catheter.*
- Fitriyani, Sepvi. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Phlebitis Di Rumah sakit Bhayangkara TK II H.S Sampoeri Mertojoso Surabaya.*
- Hart dan Mengishu.2017. *Pylephlebitis Presenting As Spontaneous Coronary Sinus Thrombosis: A Case Report.*
- Hartati dan Siti.2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Plebitis di Ruang Anak RSUD DR.R.Soetrasno Rembang.*
- Herlina, et al.2018. *Hubungan Kepatuhan SPO Pemasangan Infus Dengan Kejadian Phlebitis Di RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda.*
- Johonn, et al.2016. *Risk factor For Complication In Peripheral Intravenous Catheter In Adults: Secondary Analysis Of A Randomised Controlled Trial.*
- Koegh, et al. 2016. *Varied Flushing Frequency An Volume To Prevent Periipheral Intravenous Catheter Failure: A Pilot, Factorial Randomised Controlled Trial In Adult Medical-Surgical Hospital Patients.*
- Kustriyani, et al.2016. *Kepatuhan Perawat Melaksanakan Prosedur Tetap Pemasangan Infus Terhadap Kejadian Plebitis Di Ruang Rawat Inap RSUD Tugurejo Semarang.*ISSN 2356-3060.
- Milutinovic, et al. 2015. *Risk Factor For Phlebitis : A Questionnaire Study Of Nurse Perception.*
- Nela dan Muhammad. 2018. *Pengaruh Karakteristik Pasien Yang Terpasang Kateter Kejadian Plebitis.*
- Ningrati dan Dwi. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dan Bidan Terhadap Tindakan Pemasangan Infus Dalam Penerapan Kewaspadaan Universal Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura..*
- Novitasari, Dalia. 2017. *The Effect Of Intrinsic And Extrinsic Factors To The Phlebitis Development In Patient With Intra Venous Therapy In Emergency Room Immanuel Hospital Bandung.*
- Nowai, et al.2016. *Improving Nurse' Peripheral Intravenous Catheter Insertion Knowlegde, Confidence, and Skills using A Simulation-Based Blended Learning Program.*
- Nusdin.2018. *Hubungan Kepatuhan Perawat Melakukan Hand Hygiene Terhadap Kejadian Plebitis di Ruang Perawatan Interna Rs Pelamonia Makasar.*
- Quental, et al. 2015. *Outbreak Of Bacterial Phlebitis Related To Peripheral Intravenous Catheters At A General Hospital In Brazil.*
- Rahayu, et al.2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Tentang Terapi Intravena Dengan Pencegahan Plebitis Di Ruang Rawat Inap RSUD Raden Mattaher Kota Jambi.*
- Ridhani et al. 2017. *Hubungan Kepatuhan Perawat IGD Dalam Melaksanakan SOP Pemasangan Infus Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial (Phlebitis) Di RSUD Kotabaru Kalimantan Selatan.*
- Rizky.2016. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Phlebitis Pada Pasien Yang Terpasang kateter Intravena di Ruang Bedah Rumah Sakit Ar. Bunda Prabumulih.*
- Sanchez et al.2014. *Fragmentation Of Care Threatens Patient Safety In Peripheral Vascular Catheter Management In Acute Care- A Qualitative Study.*
- Suciwati et al. 2013. *Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Menjalankan SOP Pemasangan Infus Dengan Kejadian Phlebitis Di Ruang Rawat Inap SMC RS Telogorejo Semarang.*
- Suratun et al. 2013. *Pengaruh Kepatuhan Perawat melakukan Cuci Tangan Sebelum Pemasangan Infus Terhadap Kejadian Phlebitis.* Poltekkes Kemenkes Jakarta.
- Urbanetto et al.2016. *Incidence Of Phlebitis Associated With The Use Of Peripheral IV Catheter And Following Catheter Removal.*
- Wang, et al. 2015. *Prevention Of Peripherally Inserted Central Line-Associated Blood Stream Infestions In Very Low-Birth-Weight Infants By Using A Central Line Bundle Guideline With A Standard Checklist: A Case Control Study.*
- Zulkarnain.2018. *Analisis Perilaku Perawat Terhadap Tindakan Pencegahan Infeksi Nosokomial (Phlebitis) Di Ruang Perawatan Interna RSUD Bima.*